

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji t sebesar 11,877 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (*ROA*) sebesar 52,721. Hal ini memberikan sinyal kepada investor bahwa prospek perusahaan sangat baik karena setiap peningkatan 1% *ROA* membuat *PBV* meningkat sebesar 5.257,1%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Cahyani dan Wirawati (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* (*DER*) tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar 1,204 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,238. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_{a2} ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian Octaviarni, *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *DER* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas (*CR*) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -2,173 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,038. Selain itu, nilai standar deviasi (2,1895429) jika dibandingkan dengan nilai *mean* (2,742586) memiliki selisih ukuran penyimpangan sebesar -0,5530431. Berdasarkan hasil penelitian ini maka H_0 diterima atau H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Taniman & Jonnardi (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *CR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kebijakan dividen (*DPR*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji t sebesar 3,167 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,03. Nilai koefisien regresi untuk kebijakan dividen (*DPR*) adalah sebesar 2,802. Hal ini memberikan sinyal kepada investor bahwa prospek perusahaan sangat baik karena setiap peningkatan 1% *DPR* membuat *PBV* meningkat sebesar 280,2%. Berdasarkan hasil penelitian ini H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kumalasari dan Riduwan (2018) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen menggunakan proksi *DPR* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020 dengan jumlah sampel penelitian yaitu 9 perusahaan sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R²* sebesar 0,850 atau 85% sedangkan sisanya 15% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
3. Nilai standar deviasi variabel *CR* (2,1895429) jika dibandingkan dengan nilai *mean* variabel *CR* (2,742586) memiliki selisih ukuran penyimpangan sangat besar yaitu 0,5530431.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya terkait nilai perusahaan:

1. Menambahkan objek penelitian dari sektor lain seperti sektor barang konsumsi, keuangan, serta sektor lainnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih dapat digeneralisasi.

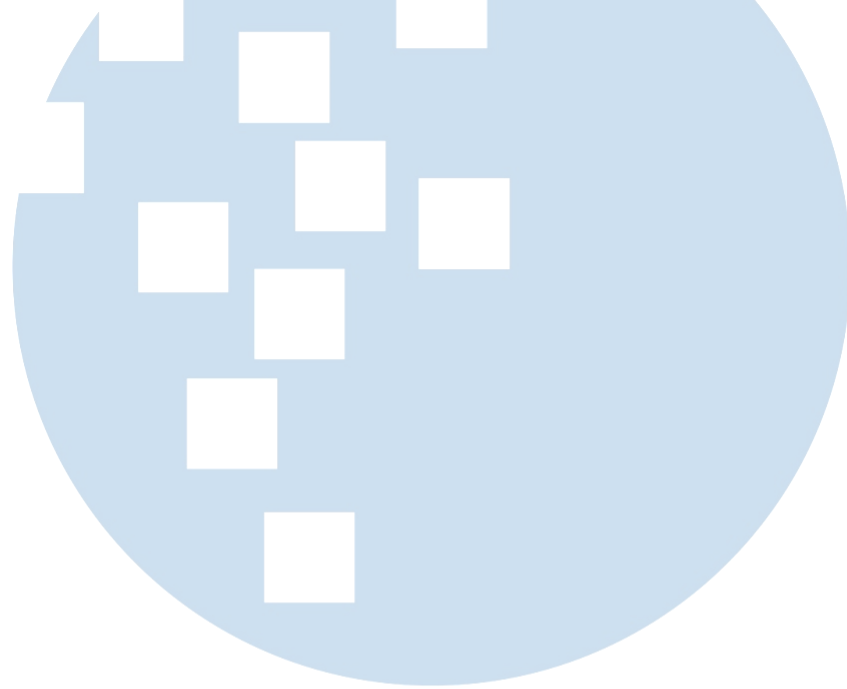
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan.

5.4 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor perusahaan *food and beverages* dapat memilih perusahaan dengan nilai *return on asset (ROA)* yang tinggi karena *ROA* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi, yang dapat meningkatkan *retained earnings*. *Retained earnings* yang tinggi akan meningkatkan potensi perusahaan untuk membagikan dividen yang tinggi. Dividen yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan. Semakin banyak yang melakukan pembelian saham, maka harga saham perusahaan akan naik. Peningkatan harga saham dibandingkan dengan harga buku per lembar saham maka akan membuat nilai perusahaan (*PBV*) meningkat.
2. Investor perusahaan *food and beverages* dapat memilih perusahaan dengan nilai *current ratio (CR)* yang tinggi karena *CR* yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan aset lancar yang berarti perusahaan memiliki ketersediaan *inventory* yang memadai membuat perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar, sehingga dapat meningkatkan penjualan. Penjualan yang meningkat menggunakan *cost* yang efisien mengakibatkan laba yang diperoleh meningkat sehingga memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen yang tinggi. Dividen yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan. Semakin banyak yang melakukan pembelian saham, maka harga saham perusahaan akan naik. Peningkatan harga saham dibandingkan dengan harga buku per lembar saham maka akan membuat nilai perusahaan (*PBV*) meningkat.
3. Dalam melakukan investasi, investor perusahaan *food and beverages* dapat memperhatikan *dividen payout ratio (DPR)*. Semakin tinggi nilai *DPR* berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Semakin

tinggi dividen yang diberikan perusahaan, maka semakin tinggi permintaan saham yang membuat harga saham akan mengalami peningkatan. Peningkatan harga saham yang lebih tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham akan membuat nilai perusahaan (*PBV*) mengalami peningkatan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA